

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sampah

Sampah merupakan sisa kegiatan manusia sehari-hari dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah dapat berasal dari kegiatan rumah tangga, industri, pertanian, perdagangan, maupun aktivitas lainnya. Dalam konteks lingkungan, sampah menjadi salah satu faktor yang sangat memengaruhi kualitas kebersihan dan kesehatan masyarakat. (Maria Rohani Sipahutar, 2023)

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Undang-undang ini juga menegaskan bahwa pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. (Da Costa & Suharto, 2018)

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta menjadi sumber penyakit. Oleh karena itu, pengelolaan sampah menjadi bagian penting dalam upaya menjaga kesehatan lingkungan. (Fasya et al., 2025)

B. Jenis-Jenis Sampah



(sumber :dislkhk.badungkab.go.id)

Gambar : 2.1 Jenis jenis sampah

Secara umum, sampah dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari bahan hayati yang mudah terurai secara alami. Contohnya adalah sisa makanan, sayuran, buah-buahan, daun, dan ranting. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos yang bermanfaat bagi pertanian.

Sampah B3 adalah sampah yang mengandung zat berbahaya seperti baterai, obat-obatan kadaluarsa, dan bahan kimia rumah tangga. (Darmayanti et al., 2014)

C. Sumber Sampah Rumah Tangga

Sumber utama sampah dalam penelitian ini adalah rumah tangga. Sampah rumah tangga berasal dari aktivitas sehari-hari seperti memasak, membersihkan rumah, berbelanja, dan kegiatan lainnya. (Juniardi et al., 2020)

Menurut WHO, rumah tangga merupakan salah satu penyumbang terbesar sampah di wilayah perkotaan karena aktivitas konsumsi yang tinggi dan kurangnya pengelolaan sampah di tingkat sumber. (Abubakar et al., 2022)

D. Pengelolaan Sampah



(sumber :incocycle.com)

Gambar : 2.2 Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah terdiri dari:

1. Pengurangan sampah (reduce, reuse, recycle)
2. Penanganan sampah yang meliputi:

- a. pemilahan
- b. pengumpulan
- c. pengangkutan
- d. pengolahan
- e. pemrosesan akhir

Pengelolaan sampah yang baik harus dimulai dari sumbernya yaitu rumah tangga.(Mahyudin, 2024)

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat mengenai jenis sampah dan cara pengelolaannya sangat memengaruhi perilaku pengelolaan sampah.

2. Sikap dan Kesadaran

Sikap peduli terhadap lingkungan akan mendorong masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik.

3. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan tempat sampah terpilah, fasilitas pengangkutan, dan tempat pengolahan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan sampah.

4. Peran Pemerintah dan Lingkungan

Dukungan dari pemerintah dan tokoh masyarakat sangat penting dalam membangun sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat.(Emillia &

Yuliansyah, 2024)

F. Hambatan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Hambatan yang sering terjadi dalam pengelolaan sampah rumah tangga antara lain:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat
2. Kebiasaan membuang sampah sembarangan
3. Tidak adanya pemilahan sampah
4. Minimnya fasilitas pengelolaan sampah
5. Kurangnya edukasi lingkungan

Hambatan tersebut menyebabkan pengelolaan sampah tidak berjalan optimal.(Yurike et al., 2024)



G. Dampak Sampah terhadap Kesehatan dan Lingkungan



(sumber : Mongabay.com)

Gambar : 2.3 Dampak sampah bagi lingkungan

Menurut World Health Organization, pengelolaan sampah yang buruk dapat menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan masyarakat, seperti:

1. Penyakit diare
2. Infeksi saluran pernapasan
3. Penyakit kulit
4. Demam berdarah akibat berkembangnya nyamuk

Selain itu, sampah juga dapat menyebabkan:

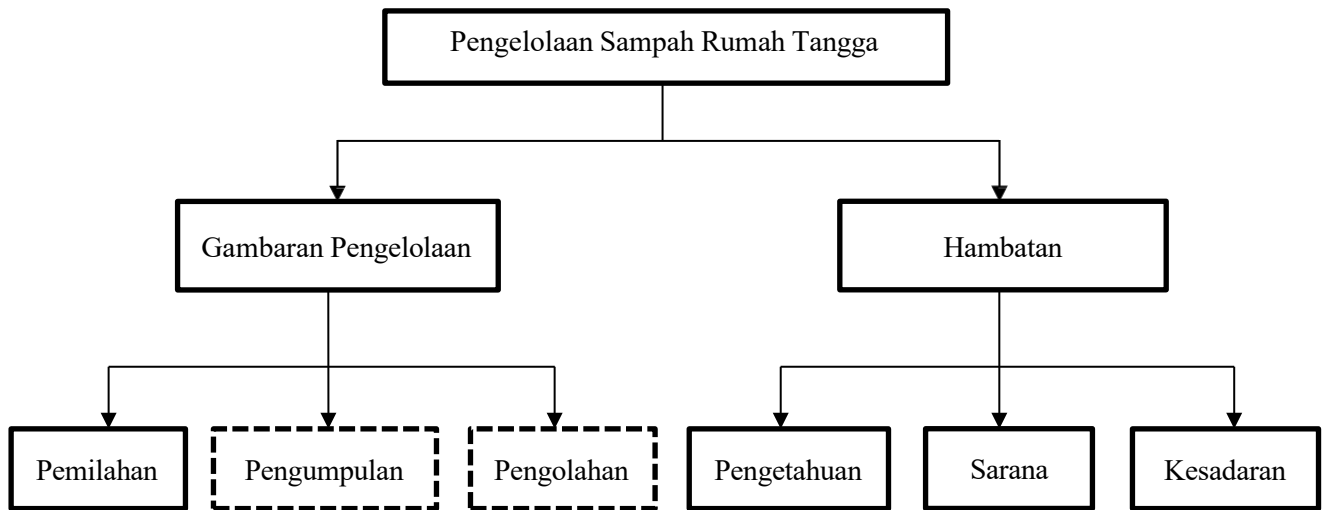
1. Pencemaran lingkungan
2. Bau tidak sedap
3. Tersumbatnya saluran air
4. Kerusakan estetika lingkungan (Com, 2025)

H. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2. 1 Peneliti terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian
1	Ningsih (2021)	Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Perkotaan	Deskriptif kuantitatif	Pengelolaan sampah rumah tangga masih rendah karena kurangnya pemilahan dan kesadaran masyarakat	Relevan karena penelitian ini juga membahas pengolahan sampah rumah tangga di tingkat RT
2	Putri (2022)	Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Cross sectional	Pengetahuan dan sikap berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah	Relevan karena penelitian ini menganalisis faktor pengetahuan dan sikap masyarakat
3	Ramadhan (2023)	Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Permukiman Padat Penduduk	Kualitatif	Partisipasi masyarakat sangat menentukan keberhasilan pengelolaan sampah	Relevan karena lokasi penelitian merupakan wilayah permukiman RT
4	Sari (2024)	Efektivitas Sarana Prasarana dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Deskriptif analitik	Ketersediaan fasilitas sangat mempengaruhi keberhasilan pengolahan sampah	Relevan karena di RT 06 Kelurahan Tanah Patah sarana sampah masih terbatas
5	Yuliana (2025)	Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah	Kuantitatif	Ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga	Relevan karena penelitian ini menilai faktor perilaku masyarakat dalam pengolahan sampah

I. Kerangka Teori Penelitian



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2. 4 Kerangka Teori